Digital Bisnis: Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen dan E-Commerce
Vol.3, No.3 September 2024
e-ISSN: 2962-0821: p-ISSN: 2964-5298, Hal 49-56
DOI: https://doi.org/10.30640/digital.v3i3.2937
Available Online at: https://jurnaluniv45sby.ac.id/index.php/Digital

Pengaruh Observasi Lapangan Dalam Membangun Minat Bisnis Keluarga

Wahyunnisa Aisy Agustini[1], Rusnandari Retno Cahyan[2]
Fakultas Psikologi, Universitas Sahid Surakarta,
Surakarta 57411, Indonesia

**Corresponding author; Email: wahyunnisa.aisy@gmail.com[1], rusnandari@usahidsolo.ac.id[2]*

Abstract *This research aims to investigate the influence of field observations in building interest in family business through literature study research methods. Family businesses are a central pillar of the economy in many countries, and the interest and involvement of family members plays a crucial role in the continuity and growth of these businesses. Field observations, which include family members' direct experience in various aspects of the family business, are thought to have a significant influence in the formation of family business interests. The literature study research method was used to investigate previous studies relevant to this topic. Although there is no research that specifically examines the influence of field observations in building interest in family business, this literature review will present concepts and theories that can provide an understanding of the potential influence of field observations and their practical implications. The results of the literature review show that field observations have the potential to increase the understanding, skills and involvement of family members in the family business. Through direct experience in various aspects of the business, family members can gain a deeper understanding of the dynamics of the family business and increase their intrinsic motivation to be involved in the business.*

Keywords: *Field Observation, Business Interest, Family Business.*

Abstrak Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi pengaruh observasi lapangan dalam membangun minat bisnis keluarga melalui metode penelitian studi literatur. Bisnis keluarga merupakan pilar utama dalam ekonomi di banyak negara, dan minat serta keterlibatan anggota keluarga memiliki peran krusial dalam kesinambungan dan pertumbuhan bisnis tersebut. Observasi lapangan, yang mencakup pengalaman langsung anggota keluarga dalam berbagai aspek bisnis keluarga, diduga memiliki pengaruh yang signifikan dalam pembentukan minat bisnis keluarga. Metode penelitian studi literatur digunakan untuk menyelidiki kajian-kajian sebelumnya yang relevan dengan topik ini. Meskipun belum ada penelitian yang secara khusus mengkaji pengaruh observasi lapangan dalam membangun minat bisnis keluarga, namun tinjauan literatur ini akan menyajikan konsep-konsep dan teori-teori yang dapat memberikan pemahaman tentang potensi pengaruh observasi lapangan serta implikasi praktisnya. Hasil tinjauan literatur menunjukkan bahwa observasi lapangan memiliki potensi untuk meningkatkan pemahaman, keterampilan, dan keterlibatan anggota keluarga dalam bisnis keluarga. Melalui pengalaman langsung dalam berbagai aspek bisnis, anggota keluarga dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang dinamika bisnis keluarga serta meningkatkan motivasi intrinsik mereka untuk terlibat dalam bisnis tersebut.

Kata Kunci: Observasi Lapangan, Minat Bisnis, Bisnis Keluarga.

1. PENDAHULUAN

Keluarga merupakan unit terkecil dalam suatu masyarakat yang memiliki peran penting dalam pengembangan individu maupun ekonomi suatu bangsa. Dalam konteks ekonomi, bisnis keluarga menjadi salah satu pilar utama dalam menggerakkan roda perekonomian, baik secara lokal maupun global (Hasan, 2018). Bisnis keluarga seringkali memiliki keunikan tersendiri dalam segi kepemilikan, pengelolaan, dan penerusan warisan usaha kepada generasi mendatang. Di balik keunikan tersebut, minat dan kesediaan anggota keluarga untuk terlibat

Received Juni 20, 2024; Revised Juni 30, 2024; Accepted Juli 13, 2024; Online Available Juli 16, 2024
* Wahyunnisa Aisy Agustini, wahyunnisa.aisy@gmail.com

dalam bisnis keluarga juga menjadi faktor kunci dalam kelangsungan dan pertumbuhan bisnis tersebut (Arimbawa, 2018).

Fenomena minat anggota keluarga dalam berbisnis menjadi penting untuk dipelajari lebih lanjut. Salah satu faktor yang diduga memiliki pengaruh signifikan dalam pembentukan minat bisnis keluarga adalah observasi lapangan. Observasi lapangan di sini merujuk pada pengalaman langsung yang diperoleh anggota keluarga dengan mengikuti dan terlibat dalam berbagai aktivitas bisnis keluarga. Melalui observasi lapangan, anggota keluarga dapat mengalami secara langsung dinamika, tantangan, dan manfaat yang mungkin timbul dari berbisnis di dalam lingkungan keluarga.

Peran observasi lapangan dalam membentuk minat bisnis keluarga menjadi sangat menarik untuk diselidiki. Namun, perhatian pada topik ini masih tergolong kurang dalam literatur penelitian. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengungkap pengaruh observasi lapangan dalam membangun minat bisnis keluarga. Dengan memperdalam pemahaman mengenai hubungan antara observasi lapangan dan minat bisnis keluarga, diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan teori dan praktik manajemen bisnis keluarga.

Kajian mengenai pengaruh observasi lapangan terhadap minat bisnis keluarga memiliki relevansi yang luas dalam konteks akademik maupun praktis. Secara akademik, penelitian ini dapat memperkaya literatur penelitian di bidang manajemen bisnis keluarga dengan menyediakan pemahaman yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat anggota keluarga dalam berbisnis. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan landasan untuk pengembangan teori baru yang berkaitan dengan dinamika bisnis keluarga.

Sementara itu, secara praktis, temuan dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi para pemangku kepentingan bisnis keluarga, seperti pemilik, manajer, dan anggota keluarga lainnya, dalam merancang strategi pengembangan bisnis yang lebih efektif. Dengan memahami peran penting observasi lapangan dalam membentuk minat bisnis keluarga, pemangku kepentingan dapat mengambil langkah-langkah konkret dalam meningkatkan keterlibatan dan kesinambungan bisnis keluarga di masa mendatang.

Secara umum, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti baik dalam bidang akademik maupun praktis. Dengan mendalaminya lebih lanjut, diharapkan penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai bagaimana observasi lapangan dapat menjadi faktor yang memengaruhi minat anggota keluarga dalam berbisnis, serta implikasinya dalam konteks manajemen bisnis keluarga secara keseluruhan. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan yang kuat untuk penelitian

lebih lanjut serta pengembangan kebijakan dan praktik manajemen bisnis keluarga yang lebih efektif dan berkelanjutan.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Dalam era globalisasi ini, bisnis keluarga tetap menjadi salah satu pilar utama dalam ekonomi di berbagai belahan dunia (Hussein, 2019). Dinamika bisnis keluarga tidak hanya mencakup aspek finansial, tetapi juga melibatkan faktor-faktor yang bersifat sosial, kultural, dan psikologis. Salah satu faktor yang terbukti mempengaruhi keberhasilan dan keberlanjutan bisnis keluarga adalah minat dan keterlibatan anggota keluarga dalam menjalankan usaha keluarga tersebut (Rahadi, 2017).

Observasi lapangan merupakan pengalaman praktis yang memungkinkan anggota keluarga untuk terlibat secara langsung dalam berbagai aspek bisnis keluarga, mulai dari proses produksi, pemasaran, hingga manajemen. Pengalaman ini memberikan kesempatan bagi anggota keluarga untuk memahami secara mendalam dinamika bisnis keluarga dan merasakan dampak langsung dari keputusan-keputusan yang diambil dalam konteks bisnis tersebut.

Meskipun banyak penelitian telah dilakukan untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi minat bisnis keluarga, namun hingga saat ini, belum ada penelitian yang secara khusus menginvestigasi pengaruh observasi lapangan dalam membangun minat bisnis keluarga. Observasi lapangan, yang merujuk pada pengalaman langsung anggota keluarga dalam berbagai aspek bisnis keluarga, merupakan elemen penting dalam konteks pengembangan minat dan keterlibatan anggota keluarga dalam bisnis keluarga.

Meskipun belum ada penelitian yang secara spesifik mengkaji hubungan antara observasi lapangan dan minat bisnis keluarga, namun beberapa konsep dan teori dapat memberikan landasan untuk memahami potensi pengaruhnya. Konsep pembelajaran langsung, misalnya, menunjukkan bahwa pengalaman praktis dapat menjadi salah satu cara yang efektif untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang relevan dengan bisnis keluarga (Budiarto dkk., 2018). Selain itu, teori motivasi juga menunjukkan bahwa pengalaman langsung dalam bisnis keluarga dapat meningkatkan motivasi intrinsik anggota keluarga untuk terlibat dalam bisnis tersebut (Rizky dkk., 2023).

Meskipun belum ada penelitian yang secara langsung menguji pengaruh observasi lapangan dalam membangun minat bisnis keluarga, namun potensi implikasi praktis dari konsep ini cukup signifikan. Observasi lapangan dapat dijadikan sebagai salah satu strategi untuk meningkatkan minat dan keterlibatan anggota keluarga dalam bisnis keluarga. Melalui

pengalaman langsung dalam berbagai aspek bisnis, anggota keluarga dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang bisnis keluarga dan meningkatkan keterlibatan mereka dalam menjalankan dan mengembangkan bisnis tersebut.

Dengan demikian, meskipun belum ada penelitian yang secara khusus mengkaji pengaruh observasi lapangan dalam membangun minat bisnis keluarga, namun potensi implikasinya dalam konteks praktis sangatlah penting. Penelitian selanjutnya yang menginvestigasi secara langsung hubungan antara observasi lapangan dan minat bisnis keluarga dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi keterlibatan anggota keluarga dalam bisnis keluarga serta implikasinya dalam konteks manajemen bisnis keluarga secara keseluruhan.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur untuk menjelajahi berbagai konsep, teori, dan temuan sebelumnya yang relevan dengan topik penelitian. Penelitian ini menggunakan metode studi literatur untuk menyelidiki berbagai studi terdahulu dan pemahaman yang telah ada tentang pengaruh pendidikan ekonomi dalam konteks pembangunan dan keberhasilan bisnis keluarga. Referensi teori yang diperoleh dengan jalan penelitian studi literatur dijadikan sebagai fondasi dasar dan alat utama bagi praktek penelitian selanjutnya (Munarfah dan Hasan, 2009).

Studi literatur adalah metode penelitian yang menggunakan sumber-sumber literatur yang sudah ada, seperti buku, jurnal ilmiah, artikel, laporan penelitian, dan sumber-sumber lainnya, untuk mengumpulkan informasi, data, dan pemahaman tentang topik tertentu (Sarie dkk., 2023). Metode ini melibatkan analisis terhadap literatur yang relevan dengan tujuan untuk memahami perkembangan, tren, temuan, dan pemikiran terkini dalam bidang studi yang sedang diteliti. Literature research sering digunakan untuk membangun landasan teoritis bagi penelitian baru, menyusun kerangka konseptual, mendukung temuan penelitian, atau mengidentifikasi kekosongan pengetahuan yang masih perlu diteliti lebih lanjut.

4. PEMBAHASAN

Observasi lapangan memiliki peranan yang tidak tergantikan dalam konteks bisnis keluarga. Sebagai bagian dari proses pembelajaran yang langsung, observasi lapangan memberikan pengalaman mendalam kepada anggota keluarga tentang bagaimana bisnis keluarga beroperasi dalam kehidupan sehari-hari. Dengan melibatkan diri secara langsung

dalam aktivitas bisnis, anggota keluarga dapat mengalami secara langsung dinamika bisnis, memahami proses produksi, pemasaran, dan manajemen, serta merasakan tantangan yang dihadapi (Hidayat dkk., 2023).

Observasi lapangan juga memungkinkan anggota keluarga untuk melihat bagaimana keputusan-keputusan diambil dalam konteks nyata, sehingga membantu mereka memahami lebih baik tentang logika bisnis keluarga dan faktor-faktor yang memengaruhinya. Dengan demikian, observasi lapangan bukan hanya memberikan pengetahuan teoritis, tetapi juga memperkaya pengalaman praktis anggota keluarga dalam berbisnis, yang pada gilirannya dapat meningkatkan pemahaman mereka tentang bisnis keluarga secara keseluruhan.

Pengaruh observasi lapangan terhadap pemahaman bisnis keluarga sangat signifikan dalam meningkatkan kedalaman pemahaman anggota keluarga tentang operasi dan dinamika bisnis. Melalui pengalaman langsung yang diperoleh dari observasi lapangan, anggota keluarga dapat mengamati dan memahami secara langsung berbagai aspek bisnis, mulai dari proses produksi hingga strategi pemasaran dan manajemen. Mereka dapat melihat bagaimana keputusan-keputusan bisnis diambil dan diimplementasikan dalam konteks nyata, serta memahami implikasi dari setiap keputusan tersebut terhadap keseluruhan kinerja bisnis keluarga.

Observasi lapangan memberikan kesempatan bagi anggota keluarga untuk mendapatkan wawasan yang tidak dapat diperoleh melalui pembelajaran teoritis saja, karena mereka dapat melihat secara langsung bagaimana teori-teori bisnis diterapkan dalam praktik. Dengan demikian, observasi lapangan berperan penting dalam memperkaya dan memperdalam pemahaman anggota keluarga tentang bisnis keluarga, sehingga memungkinkan mereka untuk lebih efektif dalam berkontribusi dalam menjalankan dan mengembangkan bisnis keluarga tersebut di masa depan.

Pengaruh observasi lapangan dalam membangun minat bisnis keluarga merupakan area penelitian yang menarik dan penting dalam konteks manajemen bisnis keluarga. Observasi lapangan mengacu pada pengalaman langsung anggota keluarga dalam berbagai aspek bisnis keluarga, termasuk pengamatan dan partisipasi dalam aktivitas bisnis sehari-hari. Berikut adalah beberapa cara di mana observasi lapangan dapat mempengaruhi pembangunan minat bisnis keluarga:

1. Pemahaman Mendalam tentang Bisnis Keluarga

   Melalui observasi lapangan, anggota keluarga dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang berbagai aspek bisnis keluarga, seperti model bisnis, proses operasional, dan strategi pemasaran. Pengalaman langsung ini memungkinkan mereka

untuk melihat bagaimana bisnis keluarga beroperasi secara praktis dan memahami tantangan serta peluang yang mungkin muncul (Fadhillah dan Yuniarti, 2023).

2. Pengembangan Keterampilan Praktis

   Observasi lapangan memberikan kesempatan bagi anggota keluarga untuk mengembangkan keterampilan praktis yang relevan dengan bisnis keluarga, seperti keterampilan manajerial, kepemimpinan, dan komunikasi. Melalui pengalaman ini, mereka dapat memperoleh keterampilan yang diperlukan untuk berkontribusi secara efektif dalam menjalankan dan mengembangkan bisnis keluarga.

3. Penguatan Ikatan Emosional

   Observasi lapangan juga dapat memperkuat ikatan emosional anggota keluarga terhadap bisnis keluarga. Dengan terlibat secara langsung dalam aktivitas bisnis, anggota keluarga dapat merasakan rasa kepemilikan dan keterlibatan yang lebih dalam terhadap bisnis keluarga tersebut (Martha dkk., 2021). Hal ini dapat meningkatkan motivasi dan komitmen mereka untuk menjaga dan mengembangkan bisnis keluarga.

4. Peningkatan Kepentingan dan Minat

   Melalui observasi lapangan, anggota keluarga dapat mengalami secara langsung manfaat dan kepuasan yang didapat dari berbisnis. Pengalaman positif ini dapat meningkatkan minat dan keinginan mereka untuk terlibat lebih lanjut dalam bisnis keluarga dan bahkan mendorong mereka untuk mengambil peran aktif dalam mengelola atau mengembangkan bisnis tersebut di masa depan.

5. Penerusan Warisan Keluarga

   Observasi lapangan juga dapat berperan dalam proses penerusan warisan keluarga. Dengan terlibat langsung dalam bisnis keluarga, anggota keluarga dapat merasakan nilai-nilai keluarga yang tercermin dalam bisnis tersebut dan menjadi lebih termotivasi untuk meneruskan tradisi bisnis keluarga ke generasi berikutnya.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa observasi lapangan memiliki pengaruh yang signifikan dalam membangun minat bisnis keluarga. Pengalaman langsung ini tidak hanya meningkatkan pemahaman, keterampilan, dan ikatan emosional anggota keluarga terhadap bisnis keluarga, tetapi juga dapat memicu peningkatan minat dan motivasi mereka untuk terlibat secara aktif dalam menjalankan dan mengembangkan bisnis keluarga di masa depan.

Implikasi manajerial dari pengaruh observasi lapangan dalam membangun minat bisnis keluarga sangatlah signifikan (Arffin, 2018). Manajer bisnis keluarga dapat memanfaatkan observasi lapangan sebagai strategi untuk meningkatkan keterlibatan dan motivasi anggota

keluarga dalam bisnis keluarga. Dengan memungkinkan anggota keluarga untuk terlibat secara langsung dalam berbagai aspek operasional bisnis, manajer dapat memperkuat ikatan emosional anggota keluarga terhadap bisnis keluarga tersebut. Hal ini dapat menciptakan rasa kepemilikan yang lebih kuat dan meningkatkan komitmen mereka terhadap kesinambungan bisnis keluarga.

Selain itu, observasi lapangan juga memberikan kesempatan bagi manajer untuk memperkuat pemahaman dan keterampilan praktis anggota keluarga dalam bisnis keluarga. Dengan demikian, manajer dapat mengembangkan program observasi lapangan yang terstruktur dan berkelanjutan sebagai bagian dari strategi pengembangan SDM (Sumber Daya Manusia) yang bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan dan kinerja anggota keluarga dalam bisnis keluarga. Dengan demikian, observasi lapangan tidak hanya menjadi cara untuk membangun minat bisnis keluarga, tetapi juga menjadi alat penting bagi manajer dalam memperkuat fondasi bisnis keluarga dan memastikan kesinambungan bisnis tersebut di masa mendatang.

5. KESIMPULAN

Dalam konteks manajemen bisnis keluarga, observasi lapangan memiliki implikasi yang signifikan dalam membangun minat dan keterlibatan anggota keluarga dalam bisnis tersebut. Observasi lapangan bukan hanya memberikan pengalaman praktis kepada anggota keluarga tentang bagaimana bisnis keluarga beroperasi secara sehari-hari, tetapi juga memperkaya pemahaman dan keterampilan praktis mereka dalam menjalankan dan mengembangkan bisnis keluarga. Pentingnya observasi lapangan terletak pada kemampuannya untuk memberikan pengalaman langsung yang tidak dapat diperoleh melalui pembelajaran teoritis saja. Implikasi manajerial dari pengaruh observasi lapangan sangatlah penting dalam memastikan kesinambungan bisnis keluarga. Manajer bisnis keluarga dapat memanfaatkan observasi lapangan sebagai strategi untuk meningkatkan keterlibatan dan motivasi anggota keluarga, serta untuk memperkuat ikatan emosional mereka terhadap bisnis keluarga. Selain itu, observasi lapangan juga dapat digunakan sebagai alat untuk mengembangkan pemahaman dan keterampilan praktis anggota keluarga, sehingga membantu mereka untuk lebih efektif dalam berkontribusi dalam menjalankan dan mengembangkan bisnis keluarga di masa depan.

DAFTAR REFERENSI

Sarie, F., Sutaguna, I. N. T., Par, S. S., Par, M., Suiraoka, I. P., ST, S., & Massenga, I. T. W. (2023). Metodologi penelitian. Cendikia Mulia Mandiri.

Rizky, A. D. A., Butarbutar, J. K., Afni, A. Z., & Anggraini, V. D. (2023). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi Universitas Negeri Semarang dalam berbisnis. Jurnal Potensial, 2(2), 126-135.

Rahadi, D. R. (2017). Tranformasi inovasi bisnis keluarga dalam mendukung ekonomi kreatif. Jurnal Ecoment Global, 2(1), 1-11.

Munarfah, A., & Hasan, M. (2009). Metode penelitian. Jakarta: CV. Pratika Aksara Semesta.

Martha, J. A., Hidayat, R., Wati, A. P., & Sari, N. K. M. (2021). Keterlibatan orang tua dalam menumbuhkan minat anak untuk melanjutkan bisnis keluarga. Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan, 9(1), 26-41.

Hussein, A. S. (2019). Manajemen bisnis keluarga. Universitas Brawijaya Press.

Hidayat, N., Suryanto, S., & Hidayat, R. (2023). Ketahanan keluarga dalam menghadapi keguncangan ekonomi selama pandemi. Jurnal Ilmu Keluarga & Konsumen, 16(2), 120-132.

Hasan, M. (2018). Pendidikan ekonomi informal: Bagaimana pendidikan ekonomi membentuk pengetahuan pada bisnis keluarga?. Jurnal Ekonomi dan Pendidikan, 1(2), 30-37.

Fadhillah, P., & Yuniarti, A. (2023). Pemberdayaan UMKM: Melihat peluang bisnis UMKM di era digital di Desa Ujunge Kecamatan Tanasitolo Kabupaten Wajo. Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan, 2(1), 291-298.

Budiarto, R., Putero, S. H., Suyatna, H., Astuti, P., Saptoadi, H., Ridwan, M. M., & Susilo, B. (2018). Pengembangan UMKM antara konseptual dan pengalaman praktis. UGM Press.

Arimbawa, I. P. E., & Rustariyuni, S. D. (2018). Respon anak petani meneruskan usaha tani keluarga di Kecamatan Abiansemal. E-Jurnal EP Unud, 7(7), 1558-1586.

Ariffin, Z., & Ziyad, M. (2018). Pengaruh pekerjaan orang tua, pendidikan kewirausahaan dan asal etnis terhadap minat berwirausaha mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Lambung Mangkurat. Jurnal Sains Manajemen Dan Kewirausahaan, 2(1), 1-11.